

**GERAKAN MUHAMMADIYAH DI DESA GOLOKAN KECAMATAN  
SIDAYU KABUPATEN GRESIK TAHUN 1968-2015**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

Siti Nur Khoiriyah

NIM : A02213090

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Siti Nur Khoiriyah  
Nim : A02213090  
Jurusan : Sejarah Peradaba Islam (SPI)  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Lembaga : UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan hasil dari penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 27 Februari 2020

Saya yang menyatakan



*Siti Nur Khoiriyah*  
Siti Nur Khoiriyah  
A0221390

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 27 Februari 2020

Oleh

Pembimbing



**Dr. Ahmad Nur Fuad, MA**  
**NIP. 196411111993031002**

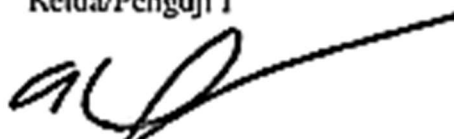
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama Siti Nur Khoiriyah (A02213090)

telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

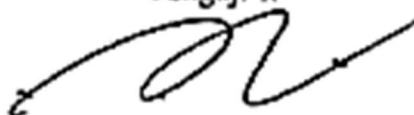
Pada tanggal 12 Maret 2020

Ketua/Penguji I



Dr. Ahmad Nur Fuad, M.A  
NIP. 196411111993031002

Penguji II



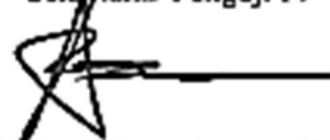
Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag  
NIP.195709051986031002

Penguji III



Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag  
NIP.195907171987031001

Sekretaris/ Penguji IV



Moh. Atikurrahman, M.A  
NIP. 198510072019031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



U. Saiful Aditoni, M.Ag  
NIP. 196306011982031001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nur Khoiriyah  
NIM : A02213090  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sejarah Peradaban Islam  
E-mail address : choiriyahnur80@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Gerakan Muhammadiyah di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik**

**Tahun (1968-2015)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 04 Maret 2021

Penulis

(Siti Nur Khoiriyah)











<b>BAB II : SEJARAH BERDIRINYA GERAKAN MUHAMMADIYAH DI DESA GOLOKAN .....</b>	<b>19</b>
A. Latar Belakang Berdiri.....	19
B. Tokoh-tokoh yang Berperan .....	25
C. Faktor Pendorong Berdirinya Muhammadiyah .....	28
<b>BAB III : PERKEMBANGAN MUHAMMADIYAH DI DESA GOLOKAN TAHUN 1968-2015 .....</b>	<b>32</b>
A. Amal Usaha Gerakan Muhammadiyah di Desa Golokan.....	32
B. Struktur Organisasi Muhammadiyah di Golokan.....	41
C. Perkembangan Program Kegiatan Muhammadiyah di Golokan.....	44
<b>BAB IV: RESPON MASYARAKAT TERHADAP GERAKAN MUHAMMADIYAH DI DESA GOLOKAN .....</b>	<b>50</b>
A. Respon Positif.....	52
B. Respon Negatif .....	56
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	















































Karim. Bagian inilah yang sebenarnya paling utama yang memotivasi berdirinya Muhammadiyah, sedangkan perihal lainnya bisa disebut sebagai komponen penyangga. Demi ketelitiannya dalam mempelajari ayat-ayat Al-quran, khususnya ketika mengkaji surat Ali Imran, ayat: 104, maka terbentuklah amalan kongkret, yaitu berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah.

Sebelum menjelaskan lebih dalam tentang “Sejarah Berdirinya Muhammadiyah di Desa Golokan” terlebih dahulu penulisan menerangkan pengertian “Muhammadiyah” agar nantinya tidak menimbulkan kekeliruan disebabkan karena tidak adanya penjelasan-penjelasan. Oleh sebab itu penulis akan memulai dengan penjelasan tentang pengertian Muhammadiyah.

Berdasarkan buku pedoman tentang Muhammadiyah, Muhammadiyah adalah suatu gerakan perserikatan yang merupakan gerakan Islam. Dari uraian tersebut dapat diambil pengertian bahwa Muhammadiyah merupakan persyarikatan atau organisasi Islam, lebih lanjut diterangkan maksud dari kegiatannya adalah dakwah Islam yang berwawasan amar ma'ruf nahi munkar. Muhammadiyah datang sebagai gerakan yang menyebar luaskan Islam yang berkemajuan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam yang kokoh berdasarkan Al-quran dan As-Sunnah shahihah (maqbulah). Muhammadiyah melakukan gerakan “ruju ila al-quran wa al-Sunnah” (Kembali pada Al-Quran dan Al-Sunnah), bukan semata-mata untuk

pemurnian belaka, tetapi sekaligus pembaruan dalam menjawab dan memandu kehidupan di tengah perkembangan zaman.

Tujuan Muhammadiyah adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam yang sebenarnya. Penjelasan mengenai masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dimaknai sebagai masyarakat tauhid yang moderat, teladan dan peduli sesama serta mempunyai kesadaran menjaga amanah sebagai wakil Allah di bumi yang bertugas menciptakan kemakmuran, keamanan, kenyamanan, keharmonisan serta cepat menyadari kesalahan dan kekhilafan untuk meminta maaf sehingga terhindar dari dosa yang berkepanjangan, upaya mendapat kebahagiaan di akhirat.

Kelahiran Muhammadiyah itu tidak lain karena diilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Quran karena itu pula seluruh gerakannya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam. Segala yang dilakukan Muhammadiyah, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kemasyarakatan, kerumah-tanggaan, perekonomian, dan sebagainya tidak dapat dilepaskan dari usaha untuk mewujudkan dan melaksanakan ajaran Islam. Tegasnya gerakan Muhammadiyah hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riil, kongkret, dan nyata, yang dapat dihayati, dirasakan, dan dinikmati oleh umat sebagai rahmatan lil' alamin.

Setelah berdirinya Muhammadiyah di Jogjakarta, 4 tahun kemudian tahun 1916 ajaran mengenai pembaharuan Islam Muhammadiyah mulai hadir



































keMuhammadiyaan didalamnya. Lembaga pendidikan yang didirikan terdiri dari 2 bentuk yakni pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan keputusan muktamar Muhammadiyah ke 41 Surakarta tahun 1985 memutuskan bahwa majlis pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi dimana tugas utamanya adalah memajukan dan memperbaiki pendidikan serta memperluas ilmu pendidikan dan teknologi menurut tuntunan islam di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dalam tingkat pendidikan dasar dan menengah ini diberikan pendidikan keMuhammadiyaan dengan maksud agar pelajar dan kader Muhammadiyah selalu bersambung mengetahui perkembangan organisasi dan faham keMuhammadiyaan dari masa ke masa. Adapun ruang lingkup yang diajarkan adalah;

- a. Sejarah pergerakan Muhammadiyah
- b. Organisasi Muhammadiyah
- c. Kepribadian, keyakinan dan cita-cita Muhammadiyah
- d. Amal usaha serta peranan dan perjuangan Muhammadiyah
- e. Praktek berorganisasi di sekolah-sekolah Muhammadiyah

Pendirian pendidikan Muhammadiyah, Abdul Mu'ti mengungkapkan dengan pemikirannya bahwa pendidikan Muhammadiyah didirikan atas motivasi bahwa manusia akan mampu mencapai derajat keimanan dan









dari tahun berdirinya hingga sekarang ini, namun ada beberapa dokumen-dokumennya yang lama tidak tersusun rapi dan kemungkinan ada yang hilang dikarenakan perpindahan tangan jadi penulis hanya menemukan sedikit, dan dari narasumber selaku pengurus Muhammadiyah di Desa Golokan menjelaskan bahwa: Perkembangan pada tahun-tahun mulai berdirinya itu banyak yang mengikuti dan keluar masuk ke NU dan Muhammadiyah, Sehingga dulu hanya sedikit yang mengikuti Muhammadiyah namun dengan berkembangnya waktu mereka ada yang mengikuti Muhammadiyah.

Keanggotaan Muhammadiyah di bagi menjadi tiga kategori yaitu antara lain:

1. Anggota biasa yakni berasal dari warga Negara Indonesia beragama islam. Syarat menjadi anggota biasa sebagai berikut:
  - a. Warga Negara Indonesia Beragama Islam
  - b. Laki-laki dan perempuan berusia diatas 17 tahun atau sudah menikah
  - c. Menyetujui maksud dan tujuan Muhammadiyah
  - d. Mendaftarkan diri dan membayar uang pangkal
2. Anggota luar biasa yakni berasal dari orang islam bukan warga Negara Indonesia atau warga Negara asing. Syarat menjadi anggota luar biasa setuju dengan maksud dan tujuan Muhammadiyah serta bersedia amal usahanya.











































yang berkembang diantaranya, TK Aisyiyah Bustanul Ulum, MI Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah 9 Sidayu, SLB Muhammadiyah, dan Madrasah Diniyah. Selain pendidikan dari segi kegiatan keagamaan juga berkembang seperti rutinan pengajian setiap satu bulan sekali di Masjid Al-Falah. Bidang ekonomi dan sosial juga tak kalah berkembangnya seperti membangun ruko di Desa Golokan dan juga rasa sosial kepeduliannya terhadap orang lain juga sangat pesat sehingga mereka tidak membedakan antara non Muhammadiyah.

3. Pada awalnya masyarakat masih enggan untuk bergabung dengan amal usaha yang dilakukan oleh orang Muhammadiyah karena dianggap keyakinan mereka tidak sama, tapi lambat laun masyarakat mengalami keterbukaan akan pentingnya pemahaman beragama dan toleransi terhadap sesama. Akhirnya amal usaha yang didirikan Muhammadiyah banyak yang diikuti dan dimanfaatkan oleh orang sekitar meskipun tidak menjadi anggota Muhammadiyah secara langsung.

Berdasarkan teori perubahan sosial dan teori konflik yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi Gerakan Muhammadiyah di Desa Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik tahun 1968-2015 dapat disimpulkan bahwa;





**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- Ahmad Albuny, Djamaluddin. *Bergerak dengan Muhammadiyah*. Surabaya: Dunia ilmu, 1997.
- Azhar, Muhammad. *Posmodernisme Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005.
- Burhani, Ahmad Najib. *Muhammadiyah Jawa*. Jakarta: Al-Wasat, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia Pres, 1985.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001.
- Lubis, Arbiah. *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh*. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Mustakim. *Matahari Terbit di Kota Wali (Sejarah Pergerakan Muhammadiyah Gresik 1926-2010)*. Gresik, 2011.



